

Pelatihan Tata Cara Pembukuan Laporan Keuangan Pada BUMDes Desa Kelong Kabupaten Bintan

RISNAWATI^{1*}; SATRIADI²; OCTOJAYA ABRIYOSO³; RANTI UTAMI⁴;
CHARLY MARLINDA⁵

STIE Pembangunan Tanjungpinang
Jl. R. H. Fisabilillah, No. 34, Sei Jang, Bukit Bestari, Sei Jang, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang,
Kepulauan Riau 29122

*E-mail : risna.nina1988@gmail.com (korespondensi)

Abstract: Kelong Village is a village located in the District of Bintan Pesisir. The problem in Kelong Village, which focuses on BUMDes, is that the bookkeeping of BUMDes financial statements in Kelong Village is still lacking, where BUMDes must be able to manage financial reports that are able to provide information that will be useful for planning and decision making so that the arrangement of BUMDes business capital is clearer through the preparation of simple financial statements. Therefore, the purpose of this community service activity is to provide an understanding in the procedures for making good and correct financial statement bookkeeping. In this community service activity, we use mentoring, socialization and discussion methods. This method is used to provide theoretical and practical knowledge to activity participants about the guidelines for accounting for financial statements in the management of BUMDes. The result of the implementation of community service activities entitled "Training on Accounting Procedures for BUMDes Kelong Financial Reports" is that the community increases their knowledge about making good and correct bookkeeping financial statements. As well as providing education to the public in order to change the mindset of BUMDes members regarding understanding in the procedures for making financial reports.

Keywords: *Training, Bookkeeping, Financial Reports, Community Service*

Sebelum mendapat laporan keuangan yang diolah maka dilakukan sebuah pembukuan terdahulu, sehingga dalam pembuatannya terdapat laporan yang tertata dengan baik, dan disebut juga sebagai siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan aktivitas yang terjadi secara berulang mulai dari pencatatan bukti-bukti transaksi hingga penyajian laporan keuangan (Amalia, 2017). Laporan keuangan sektor publik bertujuan untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan serta menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan. Dalam organisasi sektor publik terdapat dua jenis pelaporan, yaitu pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan. Pelaporan kinerja merupakan refleksi kewajiban untuk mempresentasikan dan melaporkan kinerja seluruh aktivitas serta sumber daya yang harus dipertanggungjawabkan, pelaporan ini

merupakan wujud dari proses akuntabilitas. Pelaporan keuangan merupakan cerminan dari posisi keuangan serta seluruh transaksi yang telah dilakukan oleh suatu entitas dalam suatu periode tertentu, hasil dari pelaporan ini berupa laporan keuangan (Bastian, 2010;297) dalam (Irawati & Martanti, 2017).

Laporan keuangan yang berisi tentang pencatatan transaksi yang terjadi pada waktu tertentu umumnya menggunakan sistem akuntansi, yang dimana fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi kepada pihak internal dan eksternal (Winarna, 2016). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan

(Rachmanti, Hariyadi, & Andrianto, 2019). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Mutiarni et al., 2018).

Desa kelong merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bintan pesisir, Kecamatan Bintan Pesisir adalah kecamatan pemekaran dari kecamatan induk yaitu kecamatan Bintan Timur. Wilayah Kecamatan Bintan Pesisir berbatasan sebelah Utara dengan Kecamatan Gunung Kijang. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mantang dan Laut Senayang. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bintan Timur. Untuk menuju ke Desa Kelong yang melalui pelabuhan Kijang Kota yang dihungungkan dengan lautan, sehingga memerlukan waktu perjalanan sekitar 30 menit dengan kendaraan laut seperti pompong untuk menempuh ke Desa tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan di Kecamatan Bintan pesisir tepatnya diwilayah Desa Kelong.

Rata-rata penduduk desa Kelong berprofesi sebagai nelayan, hal ini dilihat dari letak wilayah Desa Kelong yang merupakan daerah pesisir. Biasanya para nelayan memasarkan hasil laut tersebut dijual langsung ke konsumen, selain itu dijual melalui tengkulak/toke/juragan, dan dijual melalui pengecer. Hasil laut yang biasanya didapatkan oleh nelayan setempat yaitu ikan, gonggong, teripang, cumi-cumi dan udang. Upaya Pemerintah dalam pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan, salah satu program yang diadakan oleh pemerintah adalah pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya BUMDes dibangun atas

prakarsa (inisiatif) masyarakat, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, akuntabel, dan sustainable dengan mekanisme member-base dan self help. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha milik desa dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri.

Selain itu terdapat juga permasalahan yang ditemui di BUMDes Desa Kelong, masih kurang tertatanya pembuatan pembukuan laporan keuangan BUMDes di Desa Kelong, yang artinya dengan semakin berkembangnya ekonomi saat ini harus mampu mengelola laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang nantinya akan berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan sehingga penyertaan Modal Usaha BUMDes lebih jelas pengaturannya melalui penyusunan laporan keuangan sederhana.

Oleh sebab itu dengan melihat situasi permasalahan ini, kami tertarik untuk melakukan pengabdian dengan judul “Pelatihan Tata Cara Pembukuan Laporan Keuangan Pada BUMDes Desa Kelong Kabupaten Bintan” dengan harapan memberikan edukasi kepada anggota BUMDes dalam rangka untuk mengubah mindset anggota BUMDes mengenai pemahaman dalam tata cara pembuatan pembukuan laporan keuangan yang baik.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Kelong, kecamatan Bintan Pesisir, kabupaten Bintan. Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah pengurus BUMDes Desa Kelong Kabupaten Bintan. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai sejak 10 juli sampai 20 Agustus 2021. Dimulai dengan tahap persiapan, survei lokasi, evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan.

Persiapan kegiatan pengabdian meliputi musyawarah dengan Kepala Desa, Kepala Camat, Kepala Dusun, Sekretaris

Desa dan masyarakat sekitar serta pelaku kelompok usaha bersama Desa Kelong untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Penyiapan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan untuk pengurus BUMDes desa Kelong. Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian ini maka dirancang kegiatan yang terstruktur meliputi perizinan dengan perangkat desa kemudian survey tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian.

HASIL

Secara geografis Desa Kelong adalah merupakan Desa di wilayah Kecamatan Bintan Pesisir Kabupaten Bintan dengan Luas $\pm 627 \text{ Km}^2$; dengan jumlah penduduk 2284 dan 731 KK. Dimana Desa Kelong adalah merupakan penghasil sektor perikanan. Didalam Pemerintahan Desa, Kepala Desa di bantu unsur Kewilayahan Kepala Dusun I dan II. Berdasarkan Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Iklim didesa Kelong sebagaimana Desa-desa lain diwilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap kegiatan masyarakat yang ada di Desa Kelong.



Gambar 1. Peta Desa Kelong, Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan

PEMBAHASAN

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Tata Cara Pembukuan Laporan Keuangan Pada BUMDes Desa Kelong Kabupaten Bintan” yakni pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Tata Cara Pembukuan Laporan Keuangan BUMDes Kelong” dilaksanakan setiap hari Jumat dimulai tanggal 30 Juli, 6 Agustus, dan 13 Agustus 2021 sekitar pukul 14.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB di Kelong, Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan.

Pesertanya dihadiri oleh Ketua BUMDes, Sekretaris BUMDes, dan Anggota BUMDes. Yang disiapkan saat pelaksanaan berupa materi hardcopy yaitu modul dan Softcopy, kue/snack, aqua gelas dan bahan lainnya yang diperlukan dalam kegiatan pelaksanaan Pelatihan Tata Cara Pembukuan Laporan Keuangan BUMDes Kelong. Adapun kegiatan pelatihan tata cara pembukuan laporan keuangan yang dilaksanakan bertujuan untuk memberi wawasan atau pemahaman lebih lanjut tentang pembukuan laporan keuangan kepada Anggota BUMDes Desa Kelong. Materi yang kami sampaikan kepada anggota BUMDes Desa Kelong yaitu antara lain pengetahuan tentang laporan keuangan, pengenalan siklus dan akun-akun pada akuntansi, bagaimana tata cara pembukuan laporan keuangan yang sederhana sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan terstruktur pada laporan keuangan BUMDes Desa Kelong.

Peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan yang kami lakukan dari awal hingga akhir. Saat penyampaian materi kami juga mendapatkan kemudahan dalam menjelaskan sebagian dari materi, terutama pada bagian bagaimana tata cara pembukuan laporan keuangan sederhana dikarenakan peserta mempunyai rasa ingin tahu terhadap bagaimana pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar. Untuk mengapresiasi dan memotivasi anggota maka kami memberikan hadiah

kepada anggota yang mengikuti pelatihan tersebut.



Gambar 2
Kegiatan Pendampingan Dalam Tata Cara
Pembuatan Laporan Keuangan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang dilaksanakan perlu peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pun terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada juga kendala yang kami hadapi, tetapi tidak mengganggu kelancaran kegiatan tersebut. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya bantuan serta dukungan dari perangkat Desa Kelong.

Semoga laporan ini dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan evaluasi untuk P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang mengenai kegiatan ini. Selain itu hal ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengurus BUMDes Desa Kelong. Semoga pengabdian kami bisa berdampak baik di tengah masyarakat serta dapat berguna untuk menjaga ketahanan organisasi di masa pandemi Covid-19 ini. Bagi pelaksana kegiatan selanjutnya, semoga dengan adanya pelaksanaan kegiatan pelatihan ini untuk pengurus BUMDes dapat terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam pengelolaan keuangan Desa Kelong dan menjadi acuan bagi pelaksana selanjutnya untuk dapat menambah dan meningkatkan

kegiatan tersebut dengan melakukan evaluasi dalam setiap kegiatan.

Selain mengevaluasi kekurangan dari kelompok sebelumnya dengan melihat data-data yang ditemukan, maka kami harapkan agar terus mendampingi pengurus BUMDes dalam menerapkan tata cara pembukuan laporan keuangan. Hal ini menjadi penting agar kegiatan pengabdian masyarakat tidak sebatas lalu dan program yang sudah ada bisa berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, D. (2017). Cara Membuat Pembukuan dengan Siklus Akuntansi yang Tepat. Diambil dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-cara-membuat-pembukuan-dengan-siklus-akuntansi-yang-tepat/>
- Carpi, R., Douglas, J., & Gascon, F. (2017). Performance management: Why keeping score is so important, and so hard. In McKinsey & Company. <https://www.mckinsey.com/business-functions/operations/our-insights/performance-management-why-keeping-score-is-so-important-and-so-hard>
- Rawati, D., & Martanti, D. E. (2017). Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Pongok Kab Blitar), 2017, 27–28.
- Mahmudah, S. (2018). Akuntabilitas Laporan Keuangan Badab Usaha Milik Desa (Studi Kasus: BUMDes Desa Sungon Legowo Bungah Gresik), 2(1), 52–56.
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., Utomo, L. P., Terop, S., Transaksi, P., & Keuangan, L. (2018). Pendampingan Pencatatan

Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan - Jombang, (April), 21–28.

Nguyen, D., Nguyen, H., & Nguyen, K. S. (2018). Ownership feature and firm performance via corporate innovation performance. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 25(2), 239–250. <https://doi.org/10.1108/jabes-10-2018-0078>

Rachmanti, D. A. A., Hariyadi, M., & Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM, XVI(1).

Restrepo-Morales, J. A., Loaiza, O. L., & Vanegas, J. G. (2019). Determinants of innovation: A multivariate analysis in Colombian micro, small and medium-sized enterprises. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47), 97–112. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-09-2018-0095> Winarna, J. (2016). Optimalisasi Dana Desa dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) Menuju Desa Mandiri, 16(1), 37–45.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Manajemen* (A. Maulana, C. GPH, O. M. Dwiasri, S. Saat, & W. Hardani (eds.); 13th ed.). Penerbit Erlangga.